

PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPR MODREN EXPRESS

Yunita Marasabessy¹ Reza Abdulmudy¹, Muslim²

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Darussalam Ambon

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Darussalam Ambon

Email: ymarasabessy@gmail.com

Abstract

The research purpose is determine the provision of credit to profitability at PT. BPR Modren Express. The results of the research based on the t-test (partial test) credit provision was not significant to profitability at PT. BPR Modren Express so that it can be said that credit provision does not affect profitability even though the results of the linear regression are positive. The coefficient of determination obtained a value of 14.9% indicating that the variable of credit provision can affect profitability by only 14.9% while 85.1% is influenced by other variables not included in this research

Keyword: Credit, Profitability

PENDAHULUAN

Fungsi lembaga keuangan adalah sebagai perantara antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan modal. Dengan kata lain, lembaga keuangan sebagai intermediasi arus peredaran uang dalam perekonomian, dimana uang dari individu investor dikumpulkan dalam bentuk berbagai tabungan disalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman utang dalam bentuk kredit kepada yang membutuhkan. Lembaga keuangan terbagi atas dua lembaga yakni lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan lainnya atau juga disebut lembaga non bank.

Fungsi bank memiliki kedudukan yang strategis sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan bank yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu, diperlukan kondisi bank yang baik untuk menompang kegiatan tersebut. Bank selaku lembaga pemberi kredit kepada nasabah tentulah harus dapat memenuhi kebutuhan modalnya agar selalu tercukupi. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang baik akan selalu berdampak pada kebutuhan modal usaha yang diperlukan, maka nasabah yang membutuhkan dana akan ke bank untuk melakukan kredit dengan jumlah dana yang diperlukan.

Kredit merupakan sejumlah produk atau fasilitas yang disediakan oleh bank kepada nasabah

yang membutuhkan dana. Dengan sejumlah dana dikreditkan kepada nasabah diharapkan akan memberikan dampak yang baik kepada bank, disebabkan oleh kredit yang akan dibayarkan tersebut kembali oleh nasabah berupa angsuran dan bunga. Bunga yang diperoleh akan menjadi keuntungan kepada bank.

Keuntungan merupakan kelebihan pendapatan dari kegiatan operasional. Untuk itu keuntungan menjadi prioritas utama setiap perusahaan, jangan sampai perusahaan mengalami kerugian ini akan berdampak pada kesinambungan perusahaan. Tingkat profitabilitas kemampuan penggunaan modal untuk mencapai keuntungan.

PT. BPR Modren Express satu-satunya bank perkreditan di Provinsi Maluku sangat membantu nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal atau dana yang diperlukan dengan cepat dan mudah. Nasabah yang mempercayai PT. BPR Modren Express cukuplah tinggi untuk melakukan kredit ini disebabkan oleh kemudahan yang diberikan oleh bank. Slogan yang ditawarkan adalah kemudahan dan bunga yang terjangkau. Tentunya dengan kemudahan tersebut, bank harus tetap memerhatikan tingkat kehati-hatian dalam pemberian kredit, jangan sampai kredit yang diberikan akan menjadi musibah kepada bank akibat kredit tidak lancar pembayarannya sehingga akan berdampak tingkat profitabilitas.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemberian kredit terhadap profitabilitas pada PT. BPR Modren Express

Kredit

Kata kredit berasal dari bahasa Italia yaitu *Crede* yang artinya kepercayaan. Kepercayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk dapat mengembalikan sejumlah dana yang dipinjamkan dalam bentuk angsuran dan bunga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pemberian kredit adalah sejumlah fasilitas yang diberikan oleh bank kepada masyarakat atau nasabah yang membutuhkan sejumlah dana. Dana Bank diperoleh dari tabungan masyarakat berupa tabungan biasa, tabungan maupun tabungan berjangka (*Deposito*).

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mengizinkan pihak yang meminjamkan hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

Menurut Muslim, et.al (2016), pemberian kredit harus dilakukan secara hati-hati jangan sampai kredit menjadi masalah sehingga akan mengganggu posisi kas di bank. Sedangkan Menurut Anwar (2022) kredit adalah pemberian fasilitas pinjaman. Pinjaman kas adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya yang tidak memerlukan syarat-syarat khusus dalam penarikannya.

Jadi dapat disimpulkan kredit adalah kesepakatan bersama antara bank dengan nasabah berupa pinjaman kas, dimana nasabah wajib untuk mengembalikan angsuran beserta bunganya.

Kualitas Kredit

Menurut Sjhariat, et.al (2023) kualitas kredit diklasifikasikan menjadi:

1. Lancar

Dikatakan lancar apabila pembayaran angsuran pokok dan bunga tepat waktu

2. Dalam Perhatian Khusus

Dikatakan dalam perhatian khusus apabila tunggakan angsuran pokok atau bunga yang belum melampui 90 hari

3. Kurang Lancar

Dikatakan kurang lancar apabila terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga telah melampui 90 hari

4. Diragukan

Dikatakan diragukan apabila terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga telah melampui 180 hari

5. Macet

Dikatakan macet apabila terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga telah melampui 270 hari

Indikator Pemberian Kredit

Bank sebelum memberikan kredit kepada nasabah harus memerhatikan 5C. Menurut Syafril (2020) indikator pemberian kredit menggunakan 5C yaitu:

1. *Character* (Karakter). Dengan melihat bagaimana karakter dan latar belakang calon peminjam atau nasabah yang mengajukan kredit
2. *Capacity* (Kemampuan). Dengan melihat bagaimana kemampuan calon peminjam dan membayar kreditnya
3. *Capital* (Modal). Melihat modal yang dimiliki untuk usaha dan bisnisnya
4. *Collateral* (Jaminan). Melihat jaminan yang diberikan calon peminjam saat mengajukan kredit kepada nasabah
5. *Condition* (kondisi). Mengetahui kondisi perekonomian yang bersifat umum dan spesifik pada bidang usaha yang dijadikan nasabah.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah perhitungan terkait evaluasi kapabilitas pada satu perusahaan dalam meraih keuntungan. (Kasmir, 2021). Menurut Lestari (2022) rasio profitabilitas membandingkan kapabilitas satu perusahaan dalam meraih keuntungan berkaitan dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal. Sedangkan menurut Jannati & Budiarti, (2022) Profitabilitas bank merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba pada suatu periode.

Dengan demikian, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan dengan menggunakan modal dalam periode tertentu. Mendapatkan laba sangatlah mudah, namun untuk mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi sangatlah

sullit, karena profitabilitas merupakan efisien penggunaan modal dalam mendapatkan laba.

Rasio profitabilitas perbankan sedikit berbeda dengan perusahaan lain, rasio-rasio tersebut antara lain:

1. BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)
2. NIM (*Net Interest Margin*)
3. ROE (*Return On Equity*)
4. ROA (*Return on Assets*)

Rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas di penelitian ini adalah dengan menggunakan ROA. Menurut Adnyana, (2020) ROA merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan. Dapat dikatakan bahwa, ROA adalah kemampuan efisiensi penggunaan seluruh modal yang ada perusahaan untuk mendapatkan. Semakin tinggi ROA diperoleh maka semakin baik perusahaan mengelola modalnya mendapatkan laba. Laba yang digunakan untuk

Tabel 1. Perkembangan Pemberian Kredit PT. BPR Tahun 2021 – 2023 (Triwulan)

Tahun	Triwulan	Kredit	Pertumbuhan (%)
2021	Maret	1.925.131.049	
	Juni	1.932.548.635	0,39
	September	1.946.481.111	0,72
	Desember	1.959.352.036	0,66
2022	Maret	1.985.524.544	1,34
	Juni	2.003.808.947	0,92
	September	2.032.023.165	1,41
	Desember	2.073.415.427	2,04
2023	Maret	2.109.375.452	1,73
	Juni	6.039.566.472	186,32
	September	6.111.499.258	1,19
	Desember	6.202.576.881	1,49
Rata-rata		3.026.775.248	18,02

Sumber: Data sekunder (laman website OJK: www.ojk.go.id)

Tabel 2. Perkembangan ROA PT. BPR Tahun 2021 – 2023 (Triwulan)

Tahun	Triwulan	ROA	Pertumbuhan (%)
2021	Maret	5,35	
	Juni	5,65	5,61
	September	5,56	-1,59
	Desember	5,61	0,90
2022	Maret	5,76	2,67
	Juni	5,94	3,13
	September	5,66	-4,71
	Desember	6,83	20,67
2023	Maret	6,76	-1,02
	Juni	7,86	16,27
	September	6,4	-18,58
	Desember	5,74	-10,31
Rata-rata		6,09	1,18

Sumber: Data sekunder (laman website OJK: www.ojk.go.id)

menghitung ROA adalah laba sebelum bunga dan pajak. Rumus untuk mencari ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hipotesis

Penelitian yang dilakukan oleh Deri Ardiansyah, et.al (2022) penyaluran kredit menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Hasil yang sama juga diperoleh penelitian Butar Butar, et.al (2024) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap pemberian kredit terhadap profitabilitas (ROA). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah Pemberian kredit dapat terhadap profitabilitas pada PT BPR Modren Express.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada PT BPR Modren Express. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Sugiyono (2014) menjelaskan metode Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya

tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh atau juga hubungan antara variabel yang diteliti. Jenis data penelitian data sekunder berupa laporan keuangan PT. BPR Modren Express yang diperoleh dari laman website OJK dari tahun 2021 – 2023. Pengambilan data penelitian dengan menggunakan data triwulan sehingga jumlah data sebanyak 12 data

Metode analisis data untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit terhadap profitabilitas pada PT BPR Modren Express adalah dengan menggunakan regresi linier dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

X = Pemberian kredit

b = Koefisien regresi

a = konstanta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa perkembangan pemberian kredit PT. BPR Modren Express terus mengalami peningkatan. Pemberian kredit terkecil pada triwulan I tahun 2021 berjumlah

Tabel 3. Uji Normalitas dengan Menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.64495249
Most Extreme Differences	Absolute	.252
	Positive	.252
	Negative	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.872
Asymp. Sig. (2-tailed)		.433

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunde diolah dengan SPSS

Rp. 1.925.131.049 dan kredit terbesar pada triwulan keempat tahun 2023 berjumlah Rp. 6.202.576.881 dengan jumlah pertumbuhan rata-rata sebesar 18,02.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa perkembangan ROA PT. BPR Modern Express mengalami fluktuasi. ROA terkecil terjadi pada triwulan I tahun 2021 sebesar 5,35% sedangkan yang ROA terbesar terjadi pada triwulan kedua tahun 2023 sebesar 7,86%. Rata-rata pertumbuhan ROA sebesar 1,18%. ROA yang diperoleh rata-rata 6,09% menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas PT BPR Modren Express dikatakan yang artinya rata-rata setiap satu rupiah modal akan mendapatkan laba sebesar Rp. 6,09.

Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan nilai uji kolomogorov-Smirnov sebesar 0,872, berarti nilai tersebut lebih tinggi dari nilai sig 0,05. Dengan demikian, data penelitian berdistribusi normal

Analisis Regresi

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil regresi antara pemberian kredit terhadap profitabilitas sebagai berikut:

$$Y = 5,527 + 1.872E-10X$$

Hasil regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta mempunyai 5,527, ini berarti variable X (pemberian kredit) bernilai nol, maka profitabilitas adalah 5,527. Dengan kata lain tanpa pemberian kredit profitabilitas akan tetap sebesar 5,527.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 1,872E-10, ini berarti pemberian kredit berpengaruh positif namun nilainya sangat kecil. Ini berarti apabila pemberian kredit naik maka profitabilitas ikut naik.

Uji Hipoetesis

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t (uji parsial) sebesar 0,118 dimana lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Pengajuan hipotesis yang menyatakan pemberian kredit berpengaruh terhadap profitabilitas tidak terbukti pada PT BPR Modren Express.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat sebesar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel ... nilai koefisien determinasi Adjusted R² adalah 14,9%, hal ini menunjukkan variabel pemberian kredit dapat memengaruhi profitabilitas hanya sebesar 14,9%

Tabel 4. Uji Regresi Linier Pemberian Kredit terhadap Profitabilitas pada PT BPR Modern Express

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.527	.384		14.382	.000
	Pemberian_Kredit	1.872E-10	.000	.476	1.712	.118

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.227	.149	.67643

a. Predictors: (Constant), Pemberian_Kredit

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS

sedangkan 85,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Pembahasan

Variabel pemberian kredit pada PT BPR Modren Express tidak signifikan terhadap profitabilitas disebabkan oleh nilai uji t $0,118 > 0,05$. Berdasarkan uji hipotesis uji t memberikan gambaran bahwa pemberian kredit tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas sekalipun nilai koefisien regresi bertanda positif.

Nilai uji t pada konstanta sebesar $0,00 < 0,05$. Ini berarti ada variabel lain yang dapat memengaruhi variabel profitabilitas, hasil uji ini hampir sama dengan hasil koefisien determinasi sebesar 14,9% yang memberikan penjelasan bahwa variabel pemberian kredit sangat kecil dalam memengaruhi profitabilitas. Ketidaksignifikan pemberian kredit terhadap profitabilitas disebabkan oleh, pertumbuhan pemberian kredit selalu positif sedangkan profitabilitas mengalami fluktuasi. Semakin besar kredit yang diberikan kepada nasabah tidak akan dapat meningkatkan profitabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sejalan dengan penelitian Sukmawati dan Purbawangsa (2016) bahwa Pertumbuhan kredit tidak signifikan terhadap profitabilitas pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 namun berpengaruh negatif. Penelitian tidak sejalan dengan Deri Ardiansyah, et.al (2022) penyaluran kredit menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap ROA dan Butar Butar, et.al (2024) diperoleh hasil terdapat pengaruh signifikan terhadap pemberian kredit terhadap profitabilitas (ROA).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t (uji parsial) pemberian kredit tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. BPR Modren Express sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sekalipun hasilnya regresi liner bertanda positif.
2. Koefisien Determinasi diperoleh nilai 14,9% menunjukkan variabel pemberian kredit dapat memengaruhi profitabilitas hanya sebesar 14,9%

sedangkan 85,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat di sampaikan sebagai berikut:

1. Pihak bank lebih memperhatikan pemberian kredit karena variabel ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Peneliti selanjutnya, di dalam penelitiannya menambah variabel-variabel lain NIM, NPL, dan BOPO.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, IM, 2020. Buku: *Manajemen Investasi dan Portofolio*.
- Anwar, S. 2022. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Penerbit Hijau Indonesia
- Ardiansyah, D., Rosmayati, S. dan Nuraeni, YA, 2022. Pengaruh Penyaluran Kredit dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank BJB Periode Tahun 2013-2017. Eks-Akurasi: *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1 (1), pp.1-18.
- Butar, JRAB, Sijabat, J. and Gaol, MBL, 2024. Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Sumut. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4 (1), pp.159-170.
- Jannati, NB and Budiarti, L., 2022. Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Di Masa Pandemi Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Moderating. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 16 (1).
- Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Muslim, M., Gumanti, TA dan Sukarno, H., 2016. *Prediksi mendukung Likuiditas Bank DI Indonesia*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung). Alfabet.
- Sukmawati, NME dan Purbawangsa, IBA, 2016. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap

Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (9), pp 5398–5432. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Syafril, . 2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Modern Lainnya* . Jakarta: Grup Media Kencana Prenada